BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Astra Internasional Tbk didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeryadjaja, Tjien Kian Tie dan Liem peng Hong. Pada tahun 1965 PT. Astra Internasional memusatkan kantor pusatnya di Jakarta, dan kantor Bandung dijadikan sebagai cabang pertama. Dengan nama PT. Astra Incorporated. Perseroan domisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Moto Raya No. 8, Senter II, Jakarta. PT.Astra Internasional resmi berdiri secara hukum dan disahkan dihadapan Notaris Sie Kwan Djioe dengan akte notaris No. 67 tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta, dan dalam keputusan menteri kesehatan RI No.J.A/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan terdaftar di paniteran pengadilan negeri di Jakarta serta di umumkan dalam tambahan No.01117 berita Negara RI No.85 tangal 22 Oktober 1957.

Perusahaan ini awalnya bergerak dibidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti :

PT. Federal, bergerak dibidang pemasaran seperda motor Honda dan sepeda Federal.

United Traktor, bergerak dibidang mesin berat pertanian seperti : Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.

Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copyan Xerox, minyak pelumas dan Specialis Caltec.

Astra argo bergerak dibidang usaha pertania, perkebunan dan perkayuan.

Pada tanun 1969 mulai mengalihkan usaha import alat-alat berat dan barang-barang teknik. Makin luasnya usaha tersebut dikarenakan PT. Astra makin memperoleh kepercayaan dari pada investor luar negeri untuk memasarkan produk-produk otomotif. Pada tahun 1990, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Astra Internasional Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah perdagangan umum, perindustran, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perushaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor beriku suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan. Pt Astra Internasionak Tbk atau lebih dikenal dengan Astra Group April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle dan Carriage, Singapura.

PT Astra Internasional Tbk merupakan suatu Badan Usaha Swasta yang juga merupakan perusahaan public, yang kini memiliki enam divisi, yaitu :

1. Vehicle Division
2. Heavy Equipment Division
3. Property Division
4. Resources Division

5. Finance Division dan System Division

Divisi-divisi yang memasarkan produk astra kemudian satu persatu memisahkan diri dan berkembang dan juga memiliki cabang di daerah.

4.1.2 Jenis Usaha

Jenis usaha yang bekerja sama dengan PT Astra Internasional Tbk. TSO antara lain Leasing dan Asuransi jiwa.

Leasing terbagi menjadi 2 yaitu :

Astra Credit Company atau disingkat ACC

ACC terdiri dari 5 perusahaan Multifinance yang paling besar adalah PT. General Astra Sedaya Finance. ACC menyediakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan baru dan bekas. Dibentuk melalui hubungan dengan otomatis jaringan distribusi di seluruh Indonesia.

1. Federal Internastional Finance atau disingkat FIF

   FIF sebagai perusahaab pembiayaan sepeda motor terdepan, menanggapi kebutuhan tersebut dengan memperkenalkan skema pembiayaan dan mudah terjangkau tapi mampu memberikan keuntungan yang maksimal tapi mampu memberikan keuntungan yang maksimal dan nyaman bagi jutaan pemilik sepeda motor di seluruh negeri.

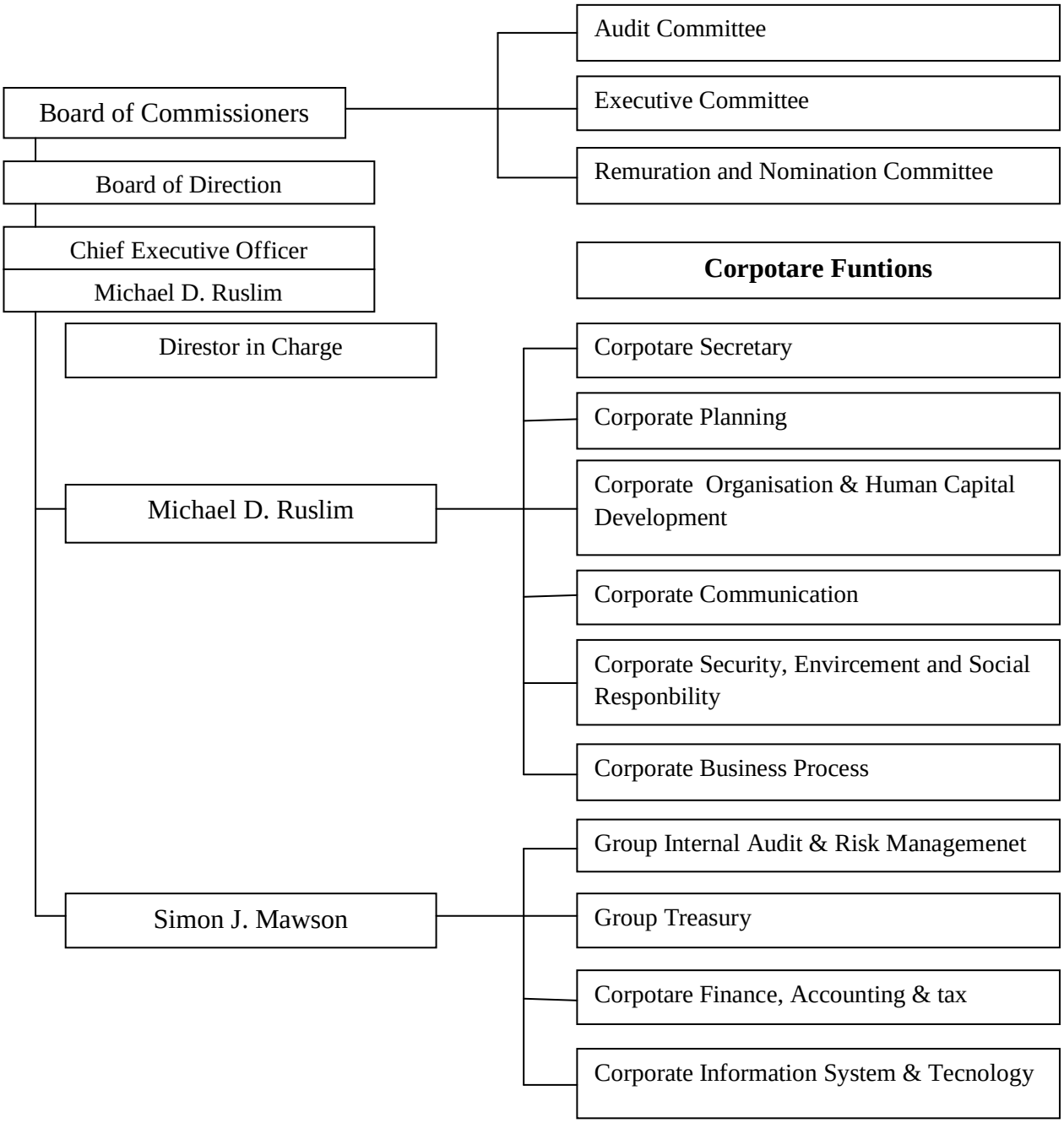
2. Commonwealt Life

Dulunya adalah Astra CMG/astra CMG Life. Perusahaan asuransi jiwa dengan nama Astra Jardine. Astra CMG merupakan *joint venture* antara Astra Internasional dan Banl Commonwealt Australia. Astra CMG juga bekerja sama dengan Citibank, Permata Bank, Bank NISP, Bank Commonwealt, Bank Ekonomi dan Bank Danamon dalam Program *Bancasurrance* Astra CMG Lift.

4.1.3 Struktur Organisani

Struktur adalah Badan (teoritis) yang terdiri atas unsur unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Struktur organisasi yang baik adalah yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam perusahaan tersebut. Hal ini penting agar tidak terjadinya penyerobotan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.

STRUKTUR ORGANISASI PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK



Sumber : www.google.co.id/search.struktur-organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Astra Internasional Tbk

Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 9(sembilan) orang direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 8 (delapan) orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan 11(sebelas) Dewan Komisaris dan 10(sepuluh) anggota Dewan Komisaris. Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai berakhirnya jangka waktu yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Penjualan dan Total Aktiva Pada Tahun 2005-2013 Pada PT Astra Internasional Tbk.

Perhitungan total asset perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan kerja yang cukup atau tidak, dimana tahun 2005 ditetapkan sebagai tahun dasar yang dimana nantinya akan dibandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2005-2013 untuk dilihat penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel 4.2.1

Perhitungan Perkembangan Penjualan dan Total Aktiva

Periode 2005-2013

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turnover	Perkembangan
2005	Rp. 3.065.839	Rp. 46.985.862	0,06	-

2006	Rp. 4.593.008	Rp. 57.929.290	0,79	0,73
2007	Rp. 3.870.625	Rp. 63.520.000	0,06	(0,73)
2008	Rp. 4.886.000	Rp. 80.740.000	0,55	0,49
2009	Rp. 4.800.000	Rp.88.938.000	0,05	(0,05)
2010	Rp. 6.230.000	Rp. 112.857.000	0,05	0,05
2011	Rp. 6.603.000	Rp. 153.521.000	0,04	(0,01)
2012	Rp. 7.886.000	Rp. 182.274.000	0,04	0,01
2013	Rp. 8.163.000	Rp. 213.994.000	0,03	(0,01)

Fluktuasi adalah perubahan naik turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar.

Pada tabel perkembangan Penjualan dan Total Aktiva diatas PT Astra Internasional Tbk terjadi penurunan pada tahun 2007. Pada tahun 2008 perusahaan mengalami kenaikan angka. Pada tahun 2009 mengalami penurunan dan mengalami keseimbangan pada tahun 2010, setelah mengalami keseimbangan pada tahun 2011 mengalami penurunan kembali sama juga seperti tahun sebelumnya tahun 2012 mengalami keseimbangan seperti halnya tahun 2011 dan tahun 2013 pun mengalami penurunan kembali. Meningkatnya penjualan sangat berpengaruh kepada total aktiva, meningkatnya jumlah penjualan karena adanya permintaan konsumen yang tinggi, sedangkan akibat penurunan dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun karena penjualannya berkurang serta adanya persaingan antar perusahaan.

4.2.2 Analisis Total Asset Turnover Pada Tahun 2005-2013 Pada PT Astra Internasional Tbk.

Perhitungan total asset turnover perusahaan untuk menganalisis perusahaan kerja yang cukup atau tidak, dimana tahun 2005 ditetapkan sebagai tahun dasar yang dimana nantinya akan dibandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2005-2013 untuk dilihat penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel 4.2.2

Perhitungan Total Asset Turnover

(dalam miliyaran)

Tahun	= Penjualan / Total Aktiva	Total Asset Turnover
2005	= 3.065.839 / 46.985.862	= 0,06
2006	= 4.593.008 / 57.929.290	= 0,79
2007	= 3.870.625 / 63.520	= 0,06
2008	= 4.886.000 / 80.740	= 0,55
2009	= 4.800.000 / 88.938	= 0,05
2010	= 6.230.000 / 112.857	= 0,05
2011	= 6.603.000 / 153.521	= 0,04

2012	$= \frac{7.886.000}{182.274}$	= 0,04
2013	$= \frac{8.163.000}{213.994}$	= 0,03

Total Asset Turnover (Perputaran Aktiva) merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Harahap (2009:309), semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya.

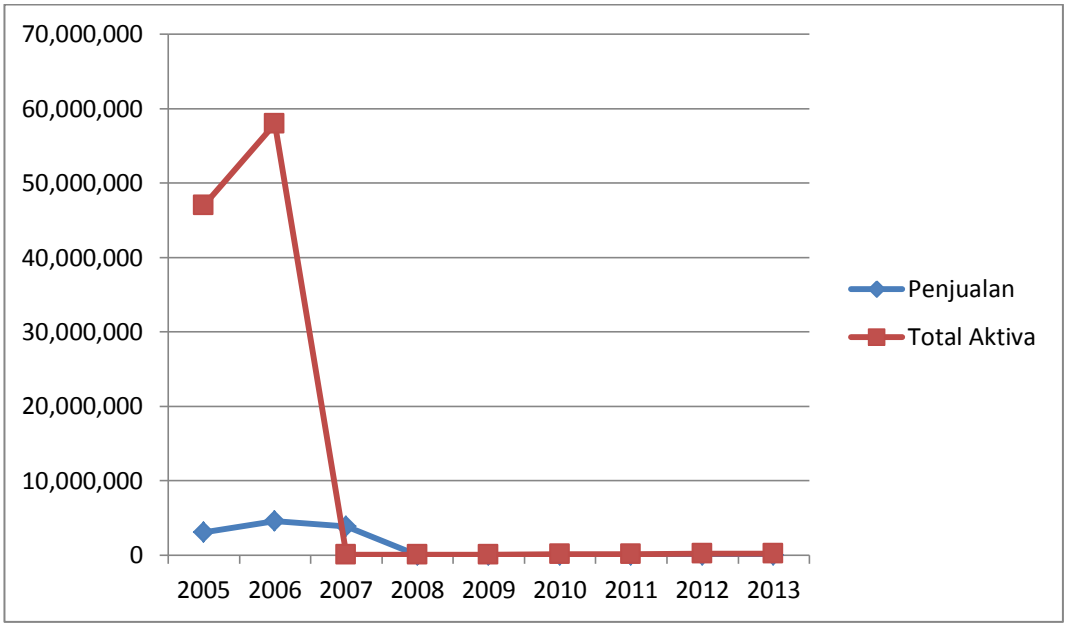
Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013 Total Asset Turnover mengalami kenaikan dan penurunan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pada tahun 2005 sampai ke tahun 2006 Total Asset Turnover mengalami kenaikan sebesar 0,85 hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya total aktiva mempengaruhi meningkatnya penjualan PT. Astra Internasional Tbk.
b. Pada tahun 2007 PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,73 hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan maka mempengaruhi pada tingkat total aktiva.
c. Pada tahun 2008 PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,63 hal ini disebabkan karena penjualan meningkat maka mempengaruhi kepada total aktiva.
d. Pada tahun 2009 mengalami penurunan, namun pada tahun 2010 PT. Astra Internasional Tbk dikategorikan sehat, karena berdasarkan dari data

Laporan Keuangan yang dihitung mengalami keseimbangan penjualan maupun total aktiva.

e. Pada tahun 2011 mengalami penurunan, namun pada tahun 2012 PT. Astra Internasional Tbk dikategorikan sehat, karena berdasarkan dari data Laporan Keuangan yang dihitung mengalami keseimbangan penjualan maupun total aktiva.

f. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 hal ini disebabkan karena penjualan yang menurun mengakibatkan total aktiva menurun juga dikarenakan daya beli masyarakatnya berkurang.



Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Grafik 4.2.2

Analisis Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk Studi Kasus Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2005-2013